

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs An-Nuur Kampung Baru Negeraratu Kotabumi.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti ini menggunakan kualitatif. Pendekatan ini dimaksud untuk mengungkap dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Menurut Lexy J. Moleong (1996) menjelaskan mengenai pendekatan kualitatif, sebagai berikut:

” Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis secara induktif, mengarahkan sesama penelitian pada usaha menemukan teori-teori dari dasar yang bersifat deskriptif, lebih mengutamakan proses dari pada hasil, membatasi fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek peneliti”.

Setiap melaksanakan penelitian ilmiah seorang peneliti harus menggunakan metode atau cara. Hal ini dimaksudkan untuk mendekati pada subjek penelitian sehingga akan menghasilkan penelitian yang optimal dan kredibel. Sesuai dengan judul, penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif karena subjek yang diteliti adalah orang dengan segala aktivitasnya dan alam sekitarnya, dalam hal ini Nasution (1996: 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sementara Moleong (2000:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri, yaitu :

- (1) Melakukan penelitian pada latar ilmiah atau pada konteks dari suatu kebutuhan,
- (2) Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama,
- (3) Menggunakan metode kualitatif, karena lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan lebih

penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, (4) Menggunakan analisis data secara induktif, (5) Lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data (6) Data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar dan bukan angka, (7) Menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah-masalah penelitian (8) Lebih mementingkan proses dari hasil, (9) Menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, (10) Menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh, dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Sedangkan menurut: S. Nasution (1988:8-11) bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:”

- 1) Sumber data ialah situasi yang wajar atau *natural setting*,
- 2) Peneliti sebagai instrumen penelitian
- 3) Mementingkan sebagai proses produk,
- 4) Sangat deskriptif
- 5) Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan, yang dapat memahami masalah atau situasi,
- 6) Mengutamakan data langsung atau *first hand*
- 7) Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran dengan cara memperoleh data dari sumberlain,
- 8) Menonjolkan perincian kontekstual,
- 9) Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti,
- 10) Mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan responden tentang bagaimana ia memandang dan menafsirkan duniadari segi pendiriannya,
- 11) Verifikasi, yaitu mencari kasus lain yang berbeda dengan apa yang ditemukan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya,
- 12) Sampling yang purposif, dilihat menurut tujuan penelitian,
- 13) Menggunakan *audit trial* yaitu mengikuti jejak atau melacak untuk mengetahui apakah laporan sesuai dengan apa yang dikumpulkan,
- 14) Partisipasi tanpa mengganggu untuk memperoleh situasi yang natural dan
- 15) Mengandalkan analisis sejak penelitian awal”.

Berpedoman pada teori diatas maka, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan atau sasaran penelitian ini adalah berkaitan dengan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya secara mendalam.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengungkapkan masalah Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru. Pengungkapan ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam analisis deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan keadaan atau suatu fenomena yang terjadi yang dapat diamati dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subyek peneliti.

D. Penentuan Informan/Sumber Data

Sasaran yang dijadikan sumber data penelitian ini (informan) adalah:

1. Kepala sekolah MTs An-Nuur
2. Enam orang guru
3. Dua belas siswa
4. Empat orang pengurus komite sekolah
5. karyawan tata usaha
6. Empat orang tua siswa

Peneliti menetapkan enam komponen sebagai sumber informasi atau informan dengan alasan bahwa penelitian tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru adalah penelitian kualitatif. Dengan demikian jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 28 Orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan peneliti menggunakan alat bantu lain sebagai sarana pengumpul data yaitu berupa: pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan (fieldnote), tape recoder dan foto. (Hopkin, 1993:116).

1. Pedoman observasi, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik. Instrumen ini untuk observasi menggunakan lembaran observasi dengan poin-poin seperti yang

dikemukakan dalam pedoman observasi. Observasi yang dilakukan di lapangan ini dikarenakan manfaatnya secara langsung dalam penelitian ini memberikan informasi tambahan tentang masalah yang sedang diteliti secara jelas dan lengkap, observasi ini akan menambah wawasan baru yang tidak dapat diungkap dengan alat pengumpul data lainnya, seperti wawancara ataupun angket. Dengan tehnik observasi ini seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1989 : 138) dalam Maleong yang mengemukakan :

”Metode penelitian kualitatif secara metodologis menggunakan pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya”.

2. Dengan observasi dimaksudkan untuk merekam data tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru kabupaten Kotabumi.
3. Pedoman wawancara, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari kata-kata ataupun ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru, peneliti akan mewawancarai orang-orang yang sudah ditentukan sebagai sumber data (informan). Informasi dengan wawancara ini dilakukan sesuai sebagaimana yang diungkapkan oleh S. Nasution (1992:174). dimana dalam melakukan wawancara melalui tiga pendekatan: 1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya; 2). Topik atau masalah yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan; 3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka yang telah dipersiapkan pertanyaan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan pertanyaan itu.

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, wawancara merupakan hal yang penting dalam upaya untuk mengumpulkan data atau memperkaya informasi atau bahan-bahan data yang sangat rinci dan hasilnya untuk analisis kualitatif.

1. Catatan lapangan, berfungsi untuk mencatat segala aktifitas guru dalam mengimplementasikan kompetensinya dalam pembinaan akhlak.
2. Tape recorder, digunakan untuk melengkapi catatan lapangan dan merekam keadaan dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas, selain itu juga dapat digunakan peneliti dalam rangka wawancara dengan guru, tetapi dalam hal ini penggunaannya dengan seizin guru tersebut.
3. Foto, digunakan peneliti untuk mendokumentasikan peristiwa yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

F. Teknik pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan dan perekaman data yang utama adalah dengan cara observasi partisipan yang ditunjang dengan wawancara dan studi dokumentasi.

G. Tehnik Analisa data

Secara garis besar prosedur pengolahan data dan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kategorisasi

Tahapan pencatatan atau pengelompokan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Pada kegiatan ini dilakukan pula seleksi dan reduksi data. Data yang bermakna dan mendukung untuk pemecahan masalah yang dapat dikategorikan. Katagori data didasarkan pada lima aspek, yaitu; 1. Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam, 2. Langkahlangkah yang dilakukan MTs An-Nuur kampung barudalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI, 3. Meningkatkan kualitas akhlak peserta didik diMTs An-Nuur kampung baru.

2. Validitas Data

Perolehan data yang akurat dan absah, terutama yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui beberapa cara, adalah sebagai berikut:

a. *Memperpanjang waktu keikutsertaan*

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu keikutsertaan dengan para sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Misalnya mencari waktu yang tepat kapan guru mitra dan siswa sedang dalam suasana santai atau istirahat. Pada saat itu peneliti menyempatkan untuk melakukan penggalian data tidak hanya dilakukan di kelas tetapi sering dilakukan oleh peneliti pada saat guru mitra sedang tidak ada aktivitas mengajar (suasana santai).

b. *Melakukan pengamatan secara seksama*

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru.

c. *Triangulasi*

Triangulasi (Hopkin, 1993:111), merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara sumber data yang berbeda yaitu dengan membandingkan hasil wawancara baik dari para kepala sekolah, para guru mitra, wali murid, komite sekolah dan wali kelas.

d. *Mengupayakan Referensi yang cukup*

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan dukungan bahan referensi yang cukup baik melalui media cetak maupun media elektronika.

e. *Melakukan Membercheck*

Membercheck, (Nasution, 1996:117-118, Wiriaatmadja 2005:168) yaitu dengan cara meminta responden sebagai mitra peneliti untuk mengecek kebenaran laporan yang sudah disusun. Selanjutnya mengadakan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari suyek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian. Dengan demikian membercheck dimaksud untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan cara mengkonfirmasikannya dengan sumber data atau kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Kegiatan ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan oleh para guru PAI, para kepala sekolah, para orang tua siswa, komite sekolah, guru BK dan sebagian para siswa sebagai sampel.

f. *Expert Opinion*

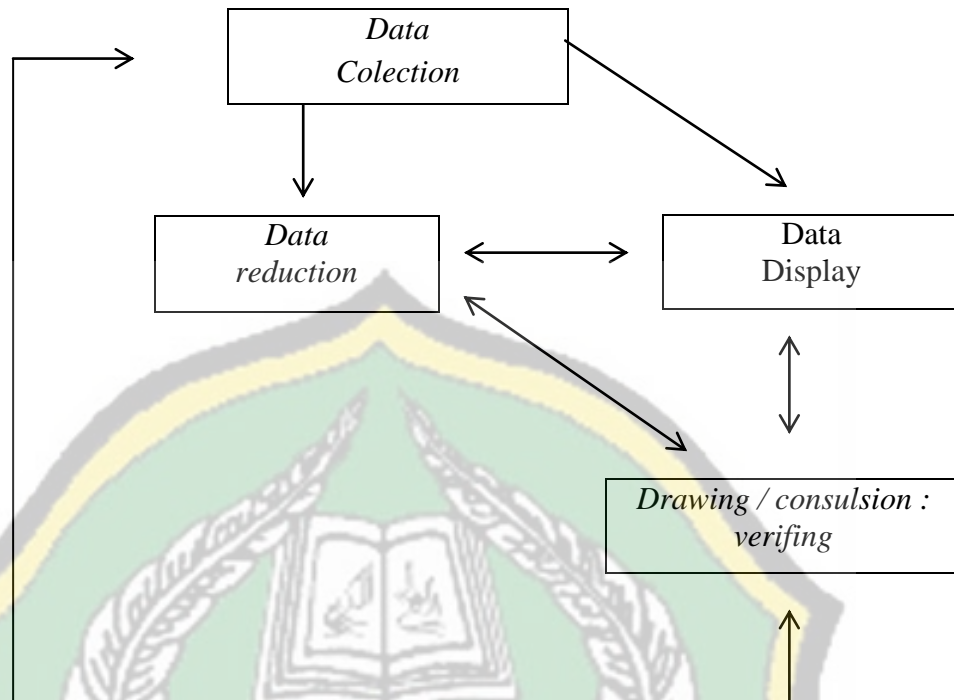
Wiriaatmadja (2005: 171), yaitu kegiatan untuk mengkonsultasikan hasil pertemuan atau meminta pendapat kepada para ahli. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pembimbing akademik dan pembimbing thesis untuk memperoleh arahan dan masukan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Perbaikan, modifikasi atau penghalusan berdasarkan rahan dari pembimbing akan dapat meningkatkan derajat kepercayaan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

3. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Miles dan Huberman (1994:12) dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model *Flow* (Flow

Model). Analisis data dengan model *Flow* dapat divisualisasikan sebagai berikut :

Componen of data analysis : interactive model



Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. S. Nasution (1988:129) mengemukakan bahwa: tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan mengikuti langkah-langkah berikut yakni: 1) reduksi data, 2) display data, 3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Berkaitan dengan pedoman penelitian di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Kumpulan data hasil kerja lapangan direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasi sesuai fokus dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs An-Nuur kampung baru.

5. *Display Data*

Display data, yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Untuk memudahkan memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang diperoleh.

6. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan semenjak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak begitu saja cepat mengambil kesimpulan dari suatu informasi, melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam. Untuk itu kesimpulan sementara yang telah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan bertahap sehingga pada bagian akhir dapat menghasilkan kesimpulan yang absah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan mengkategorikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan analisis kaitan logisnya kemudian ditafsirkan dan disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian.